

BAB I PENDAHULUAN

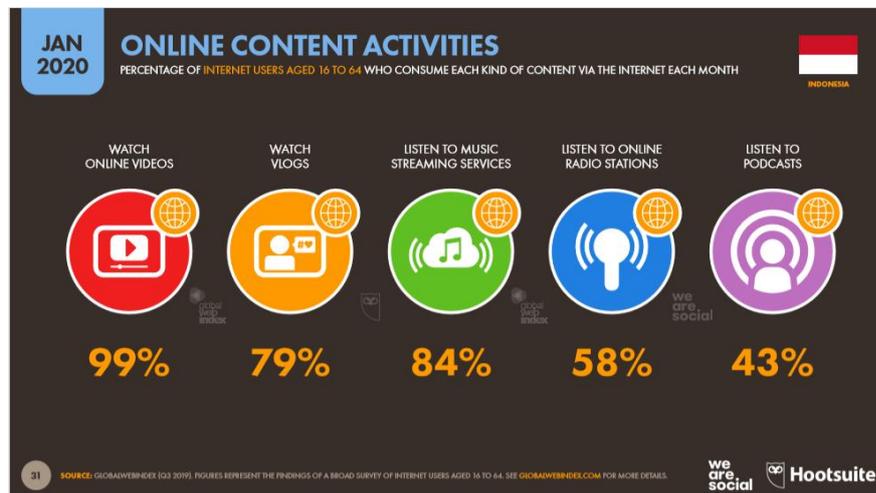
1.1 Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara mendengarkan program *Ardan School* pada radio Ardan terhadap minat masyarakat kota Bandung khususnya siswa SMP atau SMA untuk menjadi penyiar radio anak muda. Radio sebagai salah satu jenis media massa yang masih memiliki eksistensi hingga saat ini dengan kelebihan pada sisi musikalitas semakin berkembang dengan program - program yang menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perkembangan zaman saat ini membuat radio bukan hanya mengedepankan sisi musikalitas melainkan menyampaikan pesan-pesan yang informatif. Terdapat beberapa hal lain yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, yaitu:

Pertama, seiring dengan perkembangan zaman sudah banyak sekali media massa yang berkembang sebagai sarana untuk menyebarkan informasi. Radio merupakan media massa audio pertama ditemukan pada tahun 1887 namun masih bertahan hingga saat ini. Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh radio yaitu radio dapat memberikan pengetahuan secara rinci hingga daerah terpencil tanpa terhalangi oleh jarak dan waktu (Morissan, 2009, hlm 1-3). Menurut Ardiningtyas & Hartono (2015, hlm. 169) menyebutkan bahwa radio memiliki kelebihan yaitu penyampaian informasi dengan cepat dan disampaikan secara langsung kepada masyarakat. Radio menyebarkan informasi secara cepat karena semua peristiwa yang terjadi berkaitan dengan para pendengarnya.

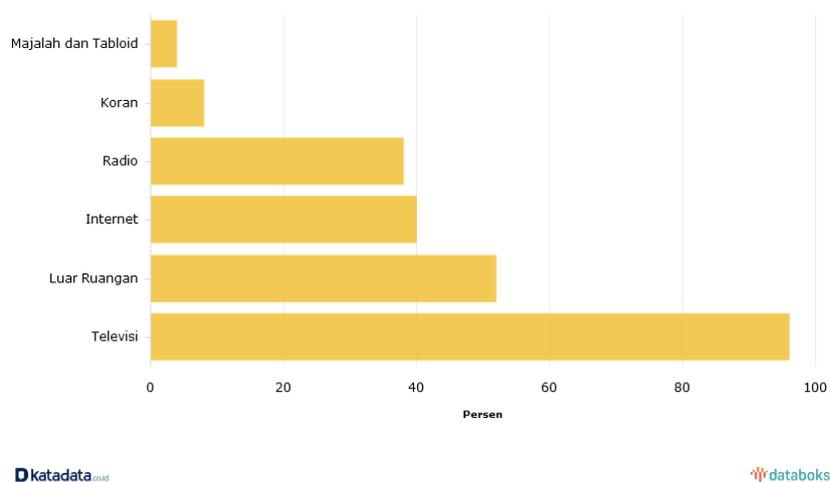
Masyarakat di dunia termasuk di Indonesia terbukti masih mendengarkan radio walaupun pada kenyataannya sudah ada banyak sekali jenis media massa audio yang lain seperti televisi dan maraknya pengguna internet di seluruh dunia. Seperti dapat dilihat pada data yang diperoleh Simon Kemp (2020), terdapat 58% masyarakat Indonesia yang masih mendengarkan radio

baik secara langsung dari radionya maupun secara *online* melalui laman resmi radio masing-masing.



Gambar 1.1 Aktivitas Konten Online, Januari 2020

Kedua, minat masyarakat dalam mendengarkan radio masih tinggi pada era modern ini menurut PT The Nielsen Company, salah satu perusahaan global yang menyediakan informasi dalam bidang ilmu komunikasi yang melakukan riset dalam memberikan informasi mengenai pemasaran dan konsumen, dan berbagai media lainnya. Nielsen *Radio Audience Measurement* yang dapat disingkat menjadi RAM telah melakukan survei kepada 8.400 orang responden lebih dengan rentang usia diatas 10 tahun yang tinggal di 11 kota besar di Indonesia yang ternyata menghasilkan hasil survei yang mengejutkan dan menarik untuk diteliti.



Gambar 1.2 Penetrasi Media 2016

Mas Muhamamd Nabawi, 2020

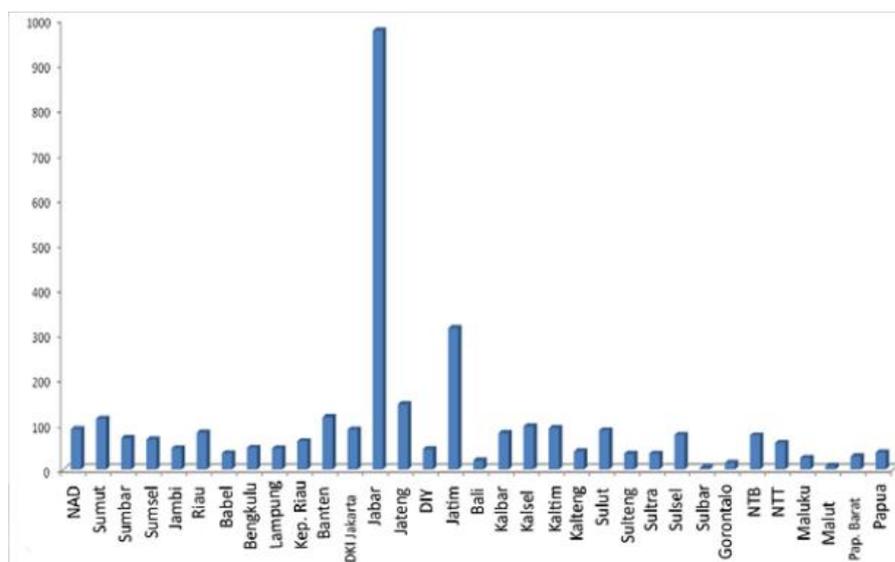
PENGARUH MENDENGARKAN PROGRAM ARDAN SCHOOL TERHADAP MINAT MENJADI PENYIAR RADIO ANAK MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Temuan Nielsen RAM tahun 2016 menunjukkan bahwa penetrasi media televisi ditunjukkan sebanyak 96%, media luar ruang sebanyak 52%, internet sebanyak 40% dan radio sebanyak 38%.

Temuan Nielsen RAM ini pun menunjukkan bahwa tingkat penerobosan pengaruh radio kepada pendengarnya yang teratas yaitu kota Palembang yaitu sebanyak 97%, kemudian diikuti dengan kota Makassar sebanyak 60%, Bandung sebanyak 54%, Banjarmasin sebanyak 53%, dan Yogyakarta sebanyak 51% (Kompasiana, 2017).

Ketiga, berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan Akhir Tahun 2010 Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO), radio mengalami perkembangan yang sungguh pesat sehubungan dengan berlakunya Undang-Undang Penyiaran No. 32 tahun 2002. Pada tahun 1998, terdapat 700 radio berlokasi Indonesia. Sedangkan diakhir 2010 kedatangan kurang lebih 2590 stasiun radio berkembang yang tercatat di Kementerian Komunikasi dan Informatika (Indonesia K. K., 2013). Selain itu, pada Laporan Akhir Tahun Komisi Penyiaran Indonesia tahun 2010, Jawa Barat menduduki peringkat pertama pemohon izin penyelenggaraan penyiaran radio se-Indonesia dan sebagian besar berada di Kota Bandung dengan jumlah 32 stasiun radio.



Gambar 1.3 Data Pemohon Izin Penyelenggaraan Penyiaran tahun 2010

Dengan meningkatnya jumlah stasiun radio di Kota Bandung, maka persaingan bisnis radio di berbagai segmen menjadi semakin ketat. Mengacu pada artikel pada laman www.ekonomi.kompas.com yang diakses pada tanggal 28 Februari 2020, disebutkan bahwa saat ini pendengar radio didominasi oleh anak muda berusia 18-25 tahun yaitu sebanyak 56 persen dan orang dewasa sebanyak 44 persen (Putera, 2017). Dapat dilihat bahwa anak muda berusia 18-25 tahun sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai seorang pelajar SMA dan mahasiswa. Oleh karena itu, penulis berfokus pada 105.9 FM Ardan Radio, salah satu radio dengan segmentasi anak muda yang melakukan penyiaran di kota Bandung dan memiliki ciri khas dalam memutar musik favorit yang sering didengarkan masyarakat khususnya anak muda saat ini.

Keempat, menurut Sari (2016, hlm. 2), mendengarkan merupakan kemampuan untuk memahami informasi secara memadai. Mendengarkan merupakan proses pemahaman untuk menerima bunyi secara disengaja untuk mendapatkan informasi, dan menerima stimulus dari pembicara yang memiliki tujuan untuk memahami lawan bicara. Mendengarkan bisa menjadi suatu keterampilan komunikasi reseptif yang digunakan oleh pendengar untuk menerima informasi yang disampaikan. Dengan mendengarkan, seseorang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya baik secara moral maupun intelektual. Kebanyakan orang ingin didengar tetapi sangat sedikit orang yang pandai mendengarkan. (Ajaegbu, Akintayo, & Akinjiyan, 2015, hlm 153). Oleh karena itu, penulis berfokus pada minat seseorang untuk menjadi penyiar radio yang memberikan informasi kepada khalayak ramai yang dapat dengan cepat didengarkan.

Pada penelitian ini, penulis berfokus pada program *Ardan School* dengan segmentasi remaja berusia 15-19 tahun atau siswa SMP dan SMA. Program dengan *tagline* “*Make your school so colourful*” ini merupakan program unggulan yang disiarkan oleh siswa SMP dan SMA terseleksi. *Ardan School* memiliki dua program siaran dengan jam yang berbeda di setiap harinya. Terdapat program “*School & Lovely Show*” pada hari kerja dimulai dari pukul 5–6 pagi berdurasi 1 jam, sedangkan pada hari libur terdapat program “BIS

SEKOLAH” dimulai dari jam 5–8 pagi berdurasi 3 jam. Tidak hanya bekerja untuk siaran, para anggota *Ardan School* mengikuti kegiatan lainnya seperti membuat acara-acara atau program - program untuk mengasah kemampuan bekerja sama secara tim.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan seorang penulis *script* siaran di Ardan Radio yang merupakan Kepala Sekolah dari *Ardan School* sekaligus produser program *Nightmare Side* yaitu Guntur Karyadi selama peneliti menjadi salah satu anggota dari *Ardan School* tahun 2015. Beliau sudah menjabat sebagai Kepala Sekolah *Ardan School* sejak tahun 2015 hingga saat ini. Adapun Ketua layaknya Ketua Kelas untuk memimpin anak sekolah lainnya yang bernama Keefe Fakia. Hingga saat ini *Ardan School* sudah berdiri selama 8 tahun terhitung sejak tahun 2012 hingga saat ini. Pada tahun 2019, penyiar *Ardan School* beranggotakan 23 penyiar yang diseleksi dari SMA yang berbeda di kota Bandung dan Cimahi. Calon penyiar *Ardan School* yang terpilih ini akan *ditraining* agar menjadi penyiar yang cerdas, kreatif dan *multitasking* karena penyiar adalah senjata terkuat dari suksesnya program radio.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Atas dasar uraian latar belakang di atas, dengan demikian permasalahan umum dalam penelitian ini ialah: “Adakah pengaruh mendengarkan program *Ardan School* pada Ardan Radio terhadap minat pendengar Ardan Radio di Kota Bandung untuk menjadi penyiar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk “Mengetahui bagaimana pengaruh mendengarkan radio khususnya program *Ardan School* pada 105.9 FM Ardan Radio terhadap minat remaja di Kota Bandung untuk menjadi penyiar”.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat/Signifikansi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru bagi peneliti di bidang Ilmu Komunikasi, mengingat penelitian ini masih sangat jarang dilakukan.

2. Manfaat/Signifikansi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan dan memberikan kritik dan saran atau *feedback* bagi Ardan Radio khususnya untuk kepala sekolah *Ardan School* untuk mengetahui adakah pengaruh program *Ardan School* terhadap pendengarnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi terdiri dari rincian urutan tentang penulisan setiap bab dan sub-bab skripsi yang berperan sebagai pedoman penulisan bagi penulis agar alur penelitian dapat lebih terarah. Adapun struktur organisasi penulisan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka berisikan landasan konseptual penelitian. Dalam bab kajian pustaka berisi tentang teori-teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian berisi rincian desain penelitian, pengambilan populasi dan sampel, instrumen penelitian, skala pengukuran, prosedur penelitian, dan pengujian terhadap instrumen yang digunakan.

BAB IV Temuan dan Pembahasan menjabarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Bab ini berisi rincian karakteristik responden, hasil analisis dan pengolahan data penelitian serta pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi terdiri dari kesimpulan dari penelitian, implikasi praktik penelitian, dan rekomendasi untuk instansi

yang terkait dengan penelitian. Selanjutnya adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung penyusunan penelitian.